

V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari masing – masing tujuan dan pembahasan.

5.1.1 Karakteristik Usaha Perikanan Tangkap Oleh Nelayan di Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya

Simpulan karakteristik usaha perikanan tangkap oleh nelayan di Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya disajikan pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Karakteristik Usaha Perikanan Tangkap Oleh Nelayan di Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya

No.	Karakteristik	Simpulan
1.	Tempat Tinggal Nelayan	Mayoritas masyarakat nelayan Kenjeran tinggal di pemukiman kumuh di tanah pemerintah yang tidak jelas kepemilikannya. Ada juga yang tinggal di rumah warisan atau rumah kontrakan.
2.	Penghasilan Nelayan	Nelayan Kenjeran termasuk kedalam MBR atau Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Kota Surabaya dengan penghasilan sebesar Rp. 1.500.000 – 3.000.000,-
3.	Jumlah Tanggungan Nelayan	1 orang informan memiliki tanggungan dalam keluarga sebanyak 2 orang, sedangkan 3 informan memiliki tanggungan 3 orang.
4.	Pengeluaran Nelayan	Nelayan Kenjeran termasuk kedalam MBR atau Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Kota Surabaya dengan penghasilan sebesar Rp. 1.500.000 – 3.000.000,-
5.	Lama Menekuni Profesi Nelayan	Dari 4 orang informan 1 informan bekerja dalam kurun waktu 10 – 20 tahun yaitu 16 tahun, 1 orang informan bekerja selama 21 – 30 tahun yaitu 23 tahun, dan 2 orang nelayan bekerja selama >30 tahun yaitu 32 tahun dan 34 tahun.
6.	Tingkat Pendidikan Nelayan	Nelayan Kenjeran mayoritas memiliki pendidikan yang cukup rendah yaitu lulusan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama
7.	Jumlah Nelayan	Ada 214 Nelayan aktif yang ada di Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran.
8.	Komunitas / Kelompok Nelayan	Ada 4 (empat) kelompok nelayan yang dibagi berdasarkan tempat berlabuhnya perahu dan posko

Lanjutan Tabel 5.1 Karakteristik Usaha Perikanan Tangkap Oleh Nelayan di Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya

No.	Karakteristik	Simpulan
8.	Komunitas / Kelompok Nelayan	yaitu kelompok dorang, kakap merah, kerapu, dan cumi – cumi.
9.	Jenis Nelayan	Nelayan Kenjeran adalah jenis nelayan perorangan.
10.	Skala Usaha Nelayan	Nelayan Kenjeran termasuk kedalam nelayan skala kecil.
11.	Teknologi (Jenis Perahu) Nelayan	Nelayan Kenjeran adalah nelayan tradisional yang masih serba terbatas peralatannya dan menggunakan perahu berukuran <5 GT dengan mesin 9 – 13 PK.
12.	Alat Penangkap Ikan Nelayan	Nelayan Kenjeran termasuk dalam Nelayan yang menggunakan alat penangkap ikan jenis jaring yaitu jaring gillnet dan tramel nett.
13.	Hasil Tangkap Nelayan	Ikan yang ditangkap nelayan Kenjeran adalah rajungan, kepiting, udang, lobster, sembilang, ikan lidah, ikan gabus, kepala batu, bulu ayam, bulu mentok, ikan kresek, dan kacang kacang.
12.	Alat Penangkap Ikan Nelayan	Nelayan Kenjeran termasuk dalam Nelayan yang menggunakan alat penangkap ikan jenis jaring yaitu jaring gillnet dan tramel nett.
13.	Hasil Tangkap Nelayan	Ikan yang ditangkap nelayan Kenjeran adalah rajungan, kepiting, udang, lobster, sembilang, ikan lidah, ikan gabus, kepala batu, bulu ayam, bulu mentok, ikan kresek, dan kacang kacang.

5.1.2 Strategi Bertahan Hidup Nelayan di Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya

Simpulan strategi bertahan hidup nelayan di Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya disajikan pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Strategi Bertahan Hidup Nelayan di Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya

No.	Strategi	Simpulan
1.	Menghemat Belanja	Mengurangi uang belanja, melakukan penghematan dalam hal konsumsi dimana lauk yang cukup tinggi harganya seperti ayam dan daging diganti menjadi lauk yang lebih murah seperti tahu, tempe, telur, dan sayur-sayuran.
2.	Menjual Produk Olahan Ikan	Menjual ikan dalam bentuk olahan seperti ikan asin, kerupuk ikan, dan ikan asap.

Lanjutan Tabel 5.2 Strategi Bertahan Hidup Nelayan Di Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya

No.	Strategi	Simpulan
3.	Pendidikan	Menyekolahkan anaknya di sekolah negeri sehingga tidak perlu membayar uang SPP atau uang pendaftaran sekolah. Memanfaatkan bantuan pemerintah seperti seragam sekolah gratis dan buku pelajaran gratis.
4.	Kesehatan	Memanfaatkan fasilitas pemerintah seperti puskesmas karena murah dan sudah termasuk obat.
5.	Modal	Melakukan pinjaman modal ke "Juragan" dan rentenir "Mekar Sari"
6.	Faktor Alam (Perubahan Iklim dan Cuaca)	Memanfaatkan informasi cuaca secara maksimal karena sudah di fasilitasi langsung oleh BMKG dengan adanya monitor yang dipasang diposko kelompok nelayan.
7.	Ketidakpastian Pasar dan Risiko Usaha	Menjual ikan ke "Juragan" dan bekerjasama dengan tengkulak dari pasar Pabean yang bersedia mengambil ikan dalam jumlah banyak sebagai pembeli tetap.
8.	Memanfaatkan Bantuan Pemerintah	Memanfaatkan bantuan berupa Bantuan langsung Tunai atau sembako dari pemerintah dan lembaga lain seperti Dinas Potensi Maritim dan Komandan Rayon Militer untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
9.	Jumputan	Menerapkan jumputan atau iuran dengan objek yang dikumpulkan yaitu ikan hasil tangkap. Hasil penjualan ikan disimpan menjadi uang kas untuk digunakan saat ada acara atau membantu nelayan yang sedang mengadakan hajatan.
10.	Sinoman	Sinoman adalah sumbangan yang dilakukan masyarakat sekitar untuk keluarga yang anggota keluarganya meninggal dunia. Dana yang terkumpul atau sumbangan kematian dari masyarakat sekitar kemudian diberikan kepada keluarga yang sedang berduka agar dapat membantu perekonomian keluarga.
11.	Arisan	Mengadakan arisan dengan nominal kesepakatan yang sudah ditentukan. Kegiatan arisan ini dimanfaatkan Nelayan Kenjeran untuk menabung dan membantu perekonomian keluarganya.
12.	Gotong Royong	Nelayan Kenjeran saling bergotong royong dan bersama-sama membantu mengangkat perahu saat ada nelayan yang hendak pergi melaut atau pulang dari laut. Nelayan Kenjeran juga saling membantu memperbaiki perahu yang rusak untuk menghemat biaya perbaikan perahu.

5.1.3 Upaya dan Tindakan yang Seharusnya Dilakukan Dalam Menghadapi Risiko Usaha, Ketidakpastian Usaha, Untuk Keberlanjutan Usaha Perikanan Tangkap Oleh Nelayan Di Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya

Kesimpulan upaya dan tindakan yang seharusnya dilakukan dalam menghadapi risiko usaha, ketidakpastian usaha, untuk keberlanjutan usaha perikanan tangkap oleh nelayan di Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya disajikan pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Upaya dan Tindakan Yang Seharusnya Dilakukan Dalam Menghadapi Risiko Usaha, Ketidakpastian Usaha, Untuk Keberlanjutan Usaha Perikanan Tangkap Oleh Nelayan di Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya

No.	Peran	Simpulan
1.	Nelayan	Membiasakan menabung saat hasil melimpah, pemanfaatan informasi cuaca dari BMKG secara maksimal, memperluas area penangkapan ikan agar mendapat hasil yang maksimal, dan pemanfaatan program pemberdayaan nelayan dari pemerintah.
2.	Pemerintah	Pemberian bantuan modal, mempermudah akses kredit untuk nelayan, revitalisasi Pantai Kenjeran, memperbanyak penyuluhan nelayan, dan membuat pemberdayaan UMKM.
3.	Lembaga	Pemanfaatan tempat pelelangan ikan agar nelayan dapat menjadi penjual tangan pertama, memanfaatkan lembaga penyuluhan untuk penerapan ilmu dan peggaplikasian dalam kehidupan, pengadaan koperasi agar dapat memfasilitasi dalam simpan pinjam atau kegiatan yang lain.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori kemiskinan, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap Nelayan Kenjeran.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor tingkat pendidikan, teknologi, modal, dan keterampilan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan Nelayan. Hal ini mengandung implikasi bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap rendahnya perekonomian nelayan.

5.2.1 Implikasi Praktis

Jika tidak terjadi pemanfaatan teknologi secara maksimal, pemanfaatan sumberdaya alam yang baik, dan peningkatan pendidikan untuk anak-anak, Nelayan Kenjeran akan sulit untuk terentaskan dari kemiskinan. Implikasi penelitian ini terhadap nelayan adalah untuk membantu memberikan gambaran bahwa pemanfaatan teknologi secara maksimal, pengolahan hasil tangkap ikan dengan lebih baik, dan memprioritaskan pendidikan anak dapat membantu perbaikan perekonomian nelayan.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Nelayan harus mampu untuk melakukan pengolahan dari hasil tangkapan ikannya, agar memperoleh nilai tambah dan tidak selalu langsung dijual kepada tengkulak “Juragan”.
2. Nelayan harus mencari pekerjaan yang dapat dilakukan disaat tidak bisa melaut karena kondisi iklim dan cuaca yang tidak menentu.
3. Nelayan harus mampu untuk menekan pengeluaran seminimal mungkin agar sisa uangnya dapat ditabung dan tidak lagi meminjam secara gadai ataupun kredit.